

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
DAFTAR ISI	<i>xxiii</i>
DAFTAR TABEL	<i>xxv</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xxvii</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xxix</i>
DAFTAR SINGKATAN	<i>xxxi</i>
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Kebaruan (<i>Novelty</i>)	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pendekatan dalam Pengembangan Industri Kelapa Sawit	7
2.1.1. Organisasi Industri (IO)	8
▪ Aglomerasi Industri	10
▪ Klaster Industri	11
2.1.2. Pandangan Berbasis Sumberdaya (RBV)	20
2.2. Pengembangan Klaster: Mandiri atau Direncanakan	22
2.3. Daya Saing Lingkungan Ekonomi dan Bisnis	26
2.3.1. Teori-Teori Daya Saing	28
2.3.2. Perumusan dan Pengukuran Daya Saing	29
▪ Pendekatan Permodelan	30
▪ Pendekatan Indikator	31
▪ Penjumlahan Bobot	34
2.3.3. Kendala Lingkungan Ekonomi dan Bisnis	36
III. KERANGKA PEMIKIRAN KONSEPTUAL DAN METODE PENELITIAN	41
3.1. Kajian Penelitian Terdahulu	41
3.2. Peranan Infrastruktur Pendukung	41
3.3. Integrasi Rantai-Pasokan	43
3.4. Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Kelapa Sawit Malaysia	46
3.5. Kerangka Pemikiran Konseptual Penelitian	48
3.6. Metode Penelitian	49
3.6.1. Waktu, Lokasi, Tahapan dan Rencana Penelitian	49
3.6.2. Kerangka Pembahasan Klaster Industri	51
3.6.3. Pengukuran Variabel	52
3.6.4. Jenis Data dan Unit Analisis	52
3.6.5. Pengumpulan Data	53
3.6.6. Pengolahan Data	55



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

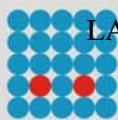
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

IV. ARAH PENGEMBANGAN KLAS TER INDUSTRI KELAPA SAWIT INDONESIA	61
4.1. Analisis Aras Nasional	61
4.1.1. <i>Overview</i> Faktor yang Berpengaruh	61
▪ Geografi	61
▪ Sistem Politik	62
▪ Indikator Sosial dan Populasi	65
4.1.2. Kinerja Ekonomi Nasional	66
▪ Pertumbuhan Ekonomi	66
▪ Komposisi Ekonomi	68
4.2. Daya Saing Nasional	70
4.3. Industri Kelapa Sawit Global	71
4.3.1. Luas dan Penyebaran Geografis Areal Kelapa Sawit	71
4.3.2. Industri Kelapa Sawit Malaysia	73
4.3.3. Industri Kelapa Sawit Indonesia	75
4.3.4. Analisis Klaster Industri Kelapa Sawit Indonesia	77
▪ Perkembangan Sejarah dan Kebijakan Pemerintah	77
▪ Pohon Industri dan Rantai Nilai Industri Kelapa Sawit	79
▪ Model Daya Saing Kelapa Sawit Indonesia	84
▪ Kondisi Faktor	84
▪ Strategi Perusahaan, Struktur dan Persaingan	86
▪ Kondisi Permintaan	86
▪ Industri Pendukung dan Terkait	87
HASIL DAN PEMBAHASAN	89
5.1. Kerangka Pembahasan	89
5.2. Pembahasan Hasil Keseluruhan	91
5.3. Peranan Infrastruktur Pendukung	98
5.4. Integrasi Rantai Pasokan	107
5.5. Daya Saing Lingkungan Ekonomi dan Bisnis	111
5.6. Kinerja Klaster Industri	115
5.7. Implikasi Kebijakan dan Bisnis	122
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	127
6.1. Kesimpulan	127
6.2. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	147



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penguftipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguftipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Lingkup ekonomi aglomerasi di Indonesia	12
2. Kompilasi pemikiran dasar tentang konsep daya saing	29
3. Bobot subindeks utama WEF pada setiap tahapan pengembangan negara	36
4. Profil responden pakar industri kelapa sawit Indonesia (n=30)	54
5. Profil responden pakar industri kelapa sawit Riau (n=15)	54
6. Profil responden pakar industri kelapa sawit Sumatra Utara (n=15)	54
7. Perbandingan skala Saaty dan skala penilaian verbal	56
8. Komposisi ekonomi Indonesia dibandingkan dengan negara tetangga	68
9. Produksi MKS dunia tahun 2000-2009F	72
10. Keunggulan komparatif sumberdaya alam negara produsen kelapa sawit	73
11. Luas areal perkebunan kelapa sawit Malaysia menurut negara bagian pada tahun 2004-2009	74
12. Luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia menurut propinsi pada tahun 2000-2008(S)	76
13. Produktivitas tanaman utama penghasil minyak nabati dunia	82
14. Prioritas klaster industri kelapa sawit Indonesia (n=30)	109
15. Prioritas klaster industri kelapa sawit Riau (n=15)	109
16. Prioritas klaster industri kelapa sawit Sumatra Utara (n=15)	109
17. Status lingkungan ekonomi dan bisnis klaster industri kelapa sawit Indonesia (n=30)	111
18. Status tata-kelola industri sebagai proksi kinerja klaster industri	117



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

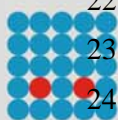
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses penciptaan nilai tambah dalam klaster industri	13
2. Konseptualisasi alternatif modus dan hibrida organisasi berdasarkan ekonomi biaya transaksi	15
3. Pengaruh entitas jejaring kerja terhadap banyaknya hubungan $n(n-1)/2$	16
4. Model strategi klaster industri kelapa sawit Indonesia	18
5. Integrasi model IO dan RBV dalam pengembangan daya saing	21
6. Evolusi teori daya saing	28
7. Dekomposisi kajian penelitian terdahulu ke dalam kerangka ANP	42
8. Rantai pasokan tarik-tekan	44
9. Penyesuaian strategi rantai pasokan dengan produk	44
10. Hubungan saling pengaruh mempengaruhi dari struktur perilaku dan kinerja industri minyak sawit di Malaysia	47
1. Kerangka pemikiran konseptual penelitian	49
2. Tahapan penelitian dengan kerangka ANP	50
3. Ilustrasi struktur jejaring kerja	56
4. Struktur hierarki dan jejaring kerja	58
5. Peta propinsi di Indonesia	62
6. Pertumbuhan PDB aktual (real GDP) Indonesia 1992-2012*	66
17. Peta klaster ekspor Indonesia: A. Lima besar ekspor Indonesia; B. Lima besar ekspor produk pertanian Indonesia	69
18. Model daya saing Indonesia	70
19. Sebaran daerah kelapa sawit di dunia	71
20. Pohon industri kelapa sawit	80
21. Persentase konsumsi 17 jenis minyak nabati dan lemak hewani dunia	83
22. Model daya saing industri kelapa sawit Indonesia	85
23. Kerangka pembahasan hasil keseluruhan	90
24. Status prioritas industri kelapa sawit Indonesia berdasarkan perhitungan super-matriks pembatas ($n=30$, $CR_{si}=0,00\%$, $CR_{md}=0,00\%$)	92
25. Status prioritas industri kelapa sawit Riau berdasarkan perhitungan super-matriks pembatas ($n=15$, $CR_{si}=0,00\%$, $CR_{md}=0,00\%$)	92
26. Status prioritas industri kelapa sawit Sumatra Utara berdasarkan perhitungan super-matriks pembatas ($n=15$, $CR_{si}=0,09\%$, $CR_{md}=0,04\%$)	93



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Halaman

27. Kesenjangan (gap) prioritas industri kelapa sawit Indonesia antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal masa depan	93
28. Diagram alur mekanisme kinerja klaster industri	97
29. Peta lokasi klaster industri Sei Mangkei Sumatra Utara	105
30. Peta lokasi klaster industri Riau: A. Dumai dan B. Kuala Enok	106
31. Prioritas super-matriks pembatas industri kelapa sawit Indonesia (n=30, $CR_{si}=0,00\%$, $CR_{md}=0,00\%$)	115
32. Prioritas super-matriks pembatas industri kelapa sawit Riau (n=15, $CR_{si}=0,00\%$, $CR_{md}=0,00\%$)	116
33. Prioritas super-matriks pembatas industri kelapa sawit Sumatra Utara (n=15, $CR_{si}=0,09\%$, $CR_{md}=0,04\%$)	116
34. Diagram kompetensi dan posisi jejaring kerja terhadap kinerja inovasi	119
35. Diagram alur peningkatan kinerja klaster industri kelapa sawit Indonesia	121
36. Implikasi bisnis dalam tahapan pembangunan klaster industri kelapa sawit Indonesia	124
37. Arah pengembangan klaster industri kelapa sawit Indonesia	125

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Penguutn hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguutn tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

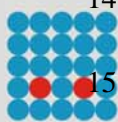
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner pengembangan daya saing kelapa sawit Indonesia melalui pendekatan klaster industri dengan kendala lingkungan ekonomi dan bisnis	149
2. Daftar responden pakar klaster industri kelapa sawit Indonesia (n=30)	194
3. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Indonesia pada kondisi saat ini (n=30)	195
4. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Riau pada kondisi saat ini (n=15)	196
5. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Sumatra Utara pada kondisi saat ini (n=15)	197
6. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Indonesia pada kondisi masa depan ideal (n=30)	198
7. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Riau pada kondisi masa depan ideal (n=15)	199
8. Prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Sumatra Utara pada kondisi masa depan ideal (n=15)	200
9. Ranking prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Riau pada kondisi saat ini	201
10. Ranking prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Sumatra Utara dan Indonesia pada kondisi saat ini	202
11. Ranking prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Riau pada kondisi masa depan ideal	203
12. Ranking prioritas pakar klaster industri kelapa sawit Sumatra Utara dan Indonesia pada kondisi masa depan ideal	204
13. Penilaian variabel lingkungan ekonomi dan bisnis klaster industri Indonesia pada kondisi saat ini	205
14. Penilaian variabel lingkungan ekonomi dan bisnis klaster industri pada kondisi masa depan ideal	206
15. Penilaian variabel tata-kelola industri kelapa sawit Indonesia pada kondisi saat ini	207
16. Penilaian variabel tata-kelola industri kelapa sawit Indonesia pada kondisi masa depan ideal	208



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, Tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

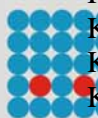
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Penguutpitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguutpitan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR SINGKATAN

ANP	<i>Analytic Network Process (Proses Jejaring Kerja Analitik)</i>
APOLIN	Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia
BPS	Badan Pusat Statistik
CESS	Potongan keuntungan ekspor hasil perkebunan
CPM	<i>Competence Pyramid Model</i>
CR	<i>Consistency Ratio</i>
CR md	<i>Consistency Ratio - Masa Depan</i>
CR si	<i>Consistency Ratio - Saat Ini</i>
CSFB	<i>Credit Suisse First Boston</i>
DKI	Daerah Khusus Ibukota
DMSI	Dewan Minyak Sawit Indonesia
DPD	Dewan Perwakilan Daerah
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DWT	<i>Dry Weight Tonnage</i>
EM	<i>Enterprise Model</i>
EU	<i>European Union</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FELCRA	<i>Federal Land Consolidation and Rehabilitation Authority (Malaysia)</i>
FELDA	<i>Federal Land Development Authority (Malaysia)</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GDP	<i>Gross Domestic Product</i>
HPP	Harga Pokok Penjualan
ICM	<i>Industrial Competitiveness Model</i>
IDI	<i>In-Depth Interview</i>
IKS	Inti Kelapa Sawit = PK
IMD	<i>International Management Development</i>
IO	<i>Industrial Organization</i>
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IRR	<i>Internal Rate of Return</i>
ISC	<i>Institute for Strategy and Competitiveness</i>
KCI	<i>Key Competitiveness Indicators</i>
KEI	Koridor Ekonomi Indonesi
KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
KIN	Komite Inovasi Nasional
Kemenprin	Kementerian Perindustrian
Kementan	Kementerian Pertanian
KSA	<i>Knowledge, Skill, Attitude</i>
Litbang	Penelitian dan Pengembangan
LEB	Lingkungan Ekonomi dan Bisnis
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MAKSI	Masyarakat Perkelapasawitan Indonesia
MIKS	Minyak Inti Kelapa Sawit = PKO
MKS	Minyak Kelapa Sawit = CPO
MP3E	<i>Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi</i>



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MPOB	<i>Malaysia Palm Oil Board</i>
MPOC	<i>Malaysian Palm Oil Promotion Council</i>
MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
n	Notasi untuk jumlah sampel
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
PAD	Pendapatan Asli Daerah
PBSA	Perkebunan Besar Swasta Asing
PBSN	Perkebunan Besar Swasta Nasional
PDB	Produk Domestik Bruto = GDP
Permen	Peraturan Menteri
Perpres	Peraturan Presiden
PK	<i>Palm Kernel</i>
PKO	<i>Palm Kernel Oil</i>
PMM	<i>Portfolio Matrix Model</i>
POIC	<i>Palm Oil Industrial Cluster</i>
PORIM	<i>Palm Oil Research Institute of Malaysia</i>
PORLA	<i>Palm Oil Registration and Licensing Authority (Malaysia)</i>
PP	Peraturan Pemerintah
PTPN	Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara
pusdatin	Pusat Data Informasi
RBV	<i>Resources Based View (Pandangan Berbasis Sumberdaya)</i>
RC	<i>Revealed Competitiveness</i>
RCA	<i>Revealed Comparative Advantage</i>
R-CPO	<i>Refined - Crude Palm Oil</i>
RI	Republik Indonesia
RIS	Republik Indonesia Serikat
RISDA	<i>Rubber Industry Smallholders' Development Authority (Malaysia)</i>
RMA	Relative iMport Advantage
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RSPO	<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
RTA	<i>Relative Trade Advantage</i>
RXA	<i>Relative eXport Advantage</i>
SCM	<i>Supply Chain Management</i>
SCP	<i>Structure Conduct Performance</i>
SCP-MPOI	<i>Structure Conduct Performance - Malaysia Palm Oil Industry</i>
SDM	Sumberdaya Manusia
SIA	<i>Single Indicator Approach</i>
TAMSI	Tim Advokasi Minyak Sawit Indonesia
TBM	Tanaman Belum Menghasilkan
TI	<i>Transparency International Indonesia</i>
TM	Tanaman Menghasilkan
TV	<i>Total Value</i>
USD	<i>United States of America Dollar</i>
UU	Undang-Undang
UUD	Undang-Undang Dasar
VCA	<i>Value Chain Approach</i>
WEF	<i>World Economic Forum</i>
WM	<i>Weibull Model</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.